



PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN (SIK) DALAM PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PADA DINAS KESEHATAN KOTA PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN

Kasman

Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam

**JalanMasik Siagim No.75 Simpang Mbacang Kec.Dempo Tengah Kota Pagar Alam
Sur-el :**

Abstrak : Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi berbasis teknologi informasi dengan menggunakan Aplikasi Komunikasi Data (Komdat) yang merupakan terobosan dalam pelayanan publik untuk mewujudkan pengelolaan data dan informasi yang baik. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi dengan menggunakan Aplikasi Komunikasi Data (Komdat). Metode yang digunakan dalam tesis ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, dokumentasi dan teknik observasi. Dalam penelitian ini Penulis juga melihat tahapan proses pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi dengan menggunakan Aplikasi Komunikasi Data (Komdat) yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Pada Prinsipnya proses pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi dilaksanakan melalui jaringan SIKNAS online (VPN) dengan melalui media internet.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan walaupun baru dua tahun diterapkan namun pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan mempunyai sisi keunggulan dalam penyelenggaran pengelolaan data dan informasi kesehatan.

Keywords: Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK), Pengelolaan Data dan Informasi, Efektivitas, Efisiensi, transparansi, akuntabilitas

Abstract : *Implementation of Health Information System (HIS) in the management of data and information by using information technology-based Data Communications Application (Komdat) which is a breakthrough in the management of public services to achieve good data and information. The object of this research is the implementation of Health Information System (SIK) in the management of data and information by using Data Communication Application (Komdat). The method used in this thesis is descriptive qualitative method. Research data was obtained through in-depth interviews with informants, documentation and observation techniques. In this research the authors also look at the implementation stage of the Health Information System (HIS) in the management of data and information by using Data Communications Application (Komdat) carried out by the Health Service Pagar Alam South Sumatra province. In principle the process of implementing Health Information System (SIK) in the management of data and information implemented through online network SIKNAS (VPN) through the internet media. From the results of this research also shows for more than two years implemented but the implementation of Health*

Information System (HIS) in the management of data and information on the Health Service Pagar Alam South Sumatra Province has a forte in penyelengaran the management of data and health information..

Keywords: *Implementation of Health Information System (SIK), Data and Information Management, Effectiveness, Efficiency, transparency, accountability*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang mengalami banyak perkembangan dan perubahan terutama pada masa reformasi sat ini. Dengan adanya reformasi dibidang kesehatan maka sat ini paradigma pelayanan kesehatan lebih difokuskan pada upaya – upaya promotif dan preventif. Paradigma sehat ini merupakan modal pembangunan kesehatan yang dalam jangka panjang akan mampu mendorong masyarakat bertindak mandiri dalam menjaga kesehatan mereka terutama kesadaran akan pentingnya upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah suatu sistem pengelolaan data dan informasi kesehatan di semua tingkat pemerintah secara sistematis dan terintegrasi untuk mendukung manajemen kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan mendorong setiap instansi pemerintah untuk mengembangkan penyelengaran pemerintahan yang berbasis elektronik atau lebih dikenal dengan istilah *electronic government* yang

bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Salah satu bagian dari penerapan e- government adalah dalam bidang kesehatan yang biasa dikenal dengan istilah Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan yang komprehensif berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung pembangunan kesehatan mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Sasarannya adalah tersedianya informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan untuk perumusan kebijakan, perencanaan, pegerakan pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan penilaian program kesehatan disemua tingkat administrasi di unit pelayanan kesehatan. Dari pernyataan diatas Penulis ingin melihat apakah pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi yang dilakukan dilngkungan Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari proses serta pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan

informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam.

Sebagai bahan penelitian, penulis juga akan melihat bagaimana proses pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam, sebagaimana diketahui selama ini pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi di Kota Pagar Alam belum dikelola secara optimal sehingga mengakibatkan kurang akuratnya data dan lambatnya pengiriman laporan data. Dalam era komputersasi sat ini maka ada kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan data yang merupakan sebagai bentuk reformasi pelayanan publik dalam pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan di Kota Pagar Alam, maka didalam pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan di Kota Pagar Alam, perlu dikaji apakah telah berjalan sesuai dengan (*e-government*) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Salah satu bagian dari penerapan *e-government* adalah dalam bidang kesehatan yang biasa dikenal dengan istilah Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan yang komprehensif berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung pembangunan kesehatan mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan

berkeadilan. Sasarannya adalah tersedianya informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan untuk perumusan kebijakan, perencanaan, pegerakan pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan penilaian program kesehatan disemua tingkat administrasi di unit pelayanan kesehatan.

Dari pernyataan diatas Penulis ingin melihat apakah pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi yang dilakukan dilngkungan Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari proses serta pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam.

Sebagai bahan penelitian, penulis juga akan melihat bagaimana proses pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam, sebagaimana diketahui selama ini pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi di Kota Pagar Alam belum dikelola secara optimal sehingga mengakibatkan kurang akuratnya data dan lambatnya pengiriman laporan data. Dalam era komputersasi sat ini maka ada kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan data yang merupakan sebagai bentuk reformasi pelayanan publik dalam pemanfaatan Sistem

Informasi Kesehatan di Kota Pagar Alam, maka didalam pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan di Kota Pagar Alam, perlu dikaji apakah telah berjalan sesuai dengan ketentuan – ketentuan didalam pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Adapun tujuan diadakanya penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pencapaian pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam dan Untuk mengetahui kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo,202:34). Kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Dalam hal ini penelitian kualitatif mencoba menganalisis permasalahan yang terjadi (Suwandi, dk, 208:5).

Penelitian ini di fokuskan pada pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas

Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Adapun Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang dimaksud penulis hanya membatasi pada pengelolaan data dan informasi kesehatan. Untuk lebih jelasnya, aspek - aspek penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam, dilihat dari :

- a) Efektivitas pelaksanaan SIK dalam pengelolaan data dan informasi;
- b) Efisiensi pelaksanaan SIK dalam pengelolaan data dan informasi;
- c) Transparansi pelaksanaan SIK dalam pengelolaan data dan informasi;
- d) Akuntabilitas pengelolaan data dan informasi dalam pemanfaatan SIK.

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : Pengamatan / observation, wawancara / interview, dokumentasi /document. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data – data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang terjadi pada sat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

2.1. Efisiensi

Pada dasarnya pemerintah dituntut untuk menyediakan pelayanan yang baik bagi warganya. Salah satu cara untuk menyediakan layanan yang baik dapat dilakukan melalui penerapan pengelolaan data dibidang kesehatan dengan menggunakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Menurut Mulyamah (1987:3) pengertian efisiensi adalah “Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penganan masukan dengan penganan yang direalisasikan atau perkatan lain penganan yang sebenarnya”.

2.2. Transparasi

Menurut Mardiasmo (201:24), transparansi berarti keterbukaan (openses), pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak – pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak – pihak berkepentingan.

2.3. Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (201:28) akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta

petanggungjawaban. Sedangkan indikator minimal dari akuntabilitas adalah adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan, adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan. Sedangkan perangkat pendukung indikator antara lain adanya mekanisme pertanggungjawaban, laporan bulanan, triwulan, tahunan, laporan pertanggungjawaban sistem pemantauan kinerja, sistem pengawasan dan mekanisme reward and punishment.

3. HASILDAN PEMBAHSAN (Font 12)

3.1. Hasil Penelitian

Untuk mencerminkan upaya pelayanan publik yang baik sebagai bentuk reformasi birokrasi dalam pengelolaan data dan informasi di bidang kesehatan, selanjutnya penelitian ini mencermati proses pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi melalui dimensi – dimensi atau indikator prinsip – prinsip pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang baik sesuai dengan yang diamanahkan dalam Undang – undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan Peraturan Walikota Pagar Alam nomor 09 tahun 2015 tentang penyelengaran sistem elektronik pemerintahan (E-Government) di lingkungan Pemerintah Kota Pagar Alam yaitu untuk meningkatkan efektif, efisien, transparan dan bisa dipertanggung jawabkan (akuntabilitas)

dalam penyelenggaraan pemerintah.

3.1.1. Aspek Efektivitas

Efektivitas Sistem Informasi Kesehatan didalam pengelolaan data dan informasi dari hasil penelitian ini terlihat dari proses pengelolaan data dan informasi kesehatan yang berjalan sangat simpel dan sederhana. Tidak melalui proses yang berbelit – belit. Pada Sistem Informasi Kesehatan pengelola cukup melaksanakan semua proses dengan menjalankan aplikasi melalui sistem yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghindari terjadinya penyimpangan ataupun kesalahan data dan informasi kesehatan di dalam pengelolaan data dan informasi, tampilan menu utama pengelolaan data dan informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Tampilan Menu Utama Pengelolaan Data dan Informasi

3.1.2. Aspek Efisiensi

Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi dimaksudkan agar terjadinya efisiensi dalam biaya dan waktu dalam

proses pengelolaan data dan informasi. Efisiensi biaya yang tadinya manual menjadi otomatis, dan hal ini dapat mengurangi biaya salah satunya dengan penerapan Aplikasi Komunikasi Data pada pengelolaan data dan informasi kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam yang akan dapat menghemat biaya pengiriman data dan penyebarluasnya, karena lewat *website* akan sangat murah dan pengguna (*user*) dapat melihat data kesehatan tersebut dari mana saja diseluruh dunia dengan browsing internet dengan alamat <http://komdat.kemkes.go.id>. Untuk melihat efisiensi biaya, Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pengelola sekaligus selaku sekretaris pengelola Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam sdr. Tomas Setiyadi, SKM, menyatakan :

“Di dalam pengoperasian proses pengelolaan data dan informasi kesehatan pengelola cukup melaksanakan proses dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan, sehingga dalam hal ini dapat menghemat biaya dalam pengelolaan maupun pengiriman data dan informasi”.

Berdasarkan yang didapat dari hasil penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam mengenai tercapainya efisiensi waktu pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan dimana sebelumnya pengelolaan data dan informasi dalam pembuatan laporan

bulanan sering terlambat kadang mencapai 20 sampai dengan 30 hari kerja di bulan berikutnya, namun dengan penguasaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi dalam laporan bulanan dapat selesai 5 hari kerja di bulan berikutnya, begitu juga dalam proses pelaksanaan pengolahan laporan triwulan maupun tahunan.

3.1.3 Aspek Transparansi

Dari hasil penelitian pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam yang didapat, transparansi pengelolaan data dan informasi kesehatan telah dicapai dalam penerapan Sistem Informasi Kesehatan. Hal ini terlihat dari ketersediaan data dan informasi bagi semua pihak didalam pengelolaan data dan informasi dibidang kesehatan. Ketersediaan data dan informasi kesehatan ini dibuktikan dengan dapat diakses melalui *browsing internet* dengan alamat <http://komdat.kemkes.go.id>.

3.1.4. Aspek Akuntabilitas

Akuntabilitas Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam dapat dilihat dari adanya laporan dari setiap

tahap proses pengelolaan data dan informasi kesehatan dari jenjang tingkat Puskesmas, tingkat Dinas Kesehatan Kota dalam bentuk laporan, segala tanggung jawab pelaporan secara otomatis telah tersimpan di dalam sistem (bank data) dan setiap masyarakat dapat melihat atau mengakses pelaporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengelola Sistem Informasi Kesehatan, tampilan pengajuan data dan informasi kesehatan.

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Mencermati aktivitas dan proses pengelolaan data dan informasi yang dilaksanakan dilngkungan Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan Sistem Informasi Kesehatan, maka dapat dikatakan bahwa berbagai aktivitas tersebut telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang telah diatur di dalam Undang – undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan dengan ketentuan lebih lanjut mengenai Sistem Informasi Kesehatan diatur dengan Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan. Dari aspek – aspek yang terkandung dalam prinsip – prinsip pengelolaan data dan informasi kesehatan dengan Sistem Informasi

Kesehatan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan :

3.1. Pencapaian Aspek Efektivitas

Menurut Sondang (201:24) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah data dan informasi yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas di dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan dalam Sistem Informasi Kesehatan juga terlihat dari proses pengelolaan data dan informasi kesehatan yang berjalan sangat simpel dan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai tujuan penyelengaran upaya kesehatan dan penyelengaran E-Government pemerintahan yaitu tercapainya efektivitas Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan.

3.2. Pencapaian Aspek Efisiensi

Undang – Undang nomor 36 tahun 2009 pasal 168 ayat (1) menyebutkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efisien diperlukan informasi kesehatan dan Peraturan Walikota Pagar Alam nomor 09 tahun 2015 pasal 1 ayat (4) menyebutkan E-Government adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi penyelengaran pemerintah. Efisiensi dapat terjadi dengan adanya proses elektronik, tingkat efisiensi dapat dilihat dari segi waktu dan biaya. Menurut Mulyamah (1987:3) efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penguasaan dengan penguasaan yang direalisasikan atau perkataan lain penguasaan yang sebenarnya.

Dalam perkembangan teknologi informasi ini, penguasaan teknologi komputer baik berupa software, desktop base, web base, media online atau internet sangat berpengaruh pada efisiensi waktu, biaya dan tenaga. Hal yang tadinya dilakukan manual menjadi otomatis dan hal ini sangat mengurangi pemakaian waktu, tenaga serta biaya untuk tenaga kerja. Penerapan ilmu IT ini juga akan dapat mempercepat kemajuan di bidang kesehatan dengan semakin meningkatnya pengelolaan data dan

informasi kesehatan dengan waktu yang lebih cepat.

3.3. Pencapaian Aspek Transparansi

Transparansi didalam pengelolaan data dan informasi berarti semua ketentuan dan informasi mengenai kesehatan terbuka dan tersedia bagi semua pengguna atau pengelola serta masyarakat pada umumnya. Menurut Mardiasmo (201:24) transparansi berarti keterbukaan (openses) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak – pihak yang membutuhkan data dan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan data dan informasi lainnya dibidang kesehatan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang berkepentingan.

Dari hasil pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan yang didapat, transparansi pengelolaan data dan informasi kesehatan telah dicapai dalam penerapan Sistem Informasi Kesehatan. Hal ini terlihat dari ketersediaan data dan informasi bagi semua pihak didalam pengelolaan data dan informasi kesehatan. Ketersediaan data dan informasi kesehatan ini dibuktikan dengan dapat diakses melalui browsing *website*.

3.4. Pencapaian Aspek Akuntabilitas

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardiasmo (201:28). Data dan Informasi kesehatan tersebut sebelum disajikan, laporan dari Puskesmas terlebih dahulu dikonsolidasikan oleh pengelola Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota kepada bidang dan subbidang terkait setelah itu laporan tersebut dikirim ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk divalidasi yang akan didapatkan hasil disetujui dan tidak disetujui, apabila tidak disetujui akan dikembalikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota untuk diperbaiki dan apabila disetujui langsung dapat di kirim ke Departemen Kesehatan selaku pengelola Komunikasi Data (Komdat) untuk di verifikasi setelah itu data dan informasi kesehatan dapat di sajikan atau dipublikasikan. Hal ini menunjukkan salah satu indikator tercapainya segi akuntabilitas pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan sesuai dengan prosedur

yang telah ditetapkan.

4. SIMPULAN

Salah satu solusi untuk memperbaiki proses pengelolaan data dan informasi kesehatan adalah melalui penerapan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga negara yang menyelenggarakan kegiatan pengelolaan data dan informasi kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan yang telah dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan telah tercapainya aspek efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas didalam pelaksanaannya.
2. Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi yang menggunakan aplikasi Komunikasi Data secara online merupakan inovasi baru didalam memberikan pelayanan yang baik kepada publik, namun di dalam penerapannya menghadapi beberapa kendala seperti :
 - Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini pengelola yang memiliki keterampilan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi masih kurang;
 - Fasilitas pendukung belum memadai pada pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam pengelolaan data dan informasi melalui sarana teknologi informasi dan komunikasi serta;
 - Komitmen dari pimpinan kegiatan yang belum maksimal dalam mewujudkan pengelolaan data dan informasi yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirin, Tatang. M, 195, “Menyusun Rencana Penelitian”, cet, II, PT. Raja Grafindo Persada :Jakarta.
- Amsyah, Zulkifli, 197, “Manajemen Sistem Informasi”, Gramedia Pustaka Utama :Jakarta.
- Bambang, Wahyudi, 198, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, cetakan pertama penerbit Sulita Bandung.
- Dwiyanto, Agus, 205. “Pelayanan Publik” : PT. Raja Grafindo Persada”, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent, 197. “Manajemen Bisnis”. Gramedia Pustaka Utama :Jakarta.
- Gordon. B. Davis, 199, “Sistem Informasi Manajemen”, PT. Gramedia :Jakarta.
- Indiahono, Dwiyanto, 209. “Teknologi Informasi Administrasi”, penerbit PSKK-UGM :Jakarta.
- Islamy, M. Irfan, 202. “Analisis Kebijakan Publik”. CV. Pustaka Setia : Bandung.
- J.D.Steward, Nico, 207. “Transparansi dan Akuntabilitas publik melalui E-Government”. Bayu Media Publising :Malang.
- Kurniawan, Agung, 205. “Transformasi Pelayanan Publik”. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Mahmudi, 205. “Manajemen Kenerja Sektor Publik”. Yogyakarta : UP AMP YKPN.
- Mardiasmo, 201. “Akuntansi Sektor Publik”. Penerbit Andi :Jakarta.

- Moenir, H.A.S, 206. "Teori Organisasi". Ghalia Indonesia :Jakarta.
- Moeleong, Lexy, 206. "Metodelogi Penelitian Kualitatif". PT. Remaja Rosdakarya :Jakarta.
- Muhammad Mahsun, 206. "Pengukuran Kinerja Sektor Publik". BPF E :Jakarta.
- Mulyamah, 1987. "Manajemen Perubahan". PT. Pustaka Panjimas, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 202. "Metodologi Penelitian Kesehatan". PT. Rineka Cipta :Jakarta.
- Ratminto, Winarsih, 205. "Manajemen Pelayanan". Pustaka Utama : Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. S.P, 1984. "Manajemen Dasar". Penerbit Gunung Agung : Jakarta.
- Sianipar, J.P.G, 198. "Manajemen Pelayanan Masyarakat". Lembaga Administrasi Negara :Jakarta.
- Siagian, P. Sondang., 201. "Analisis serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi". PT. Gunung Agung, Jakarta,
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kombinasi, Cetakan Kelima, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Susilo, Martoyo, 207. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Pustaka Pelopor : Yogyakarta.
- Tata Sutabri, 205. "Sistem Informasi Manajemen", Andi Offset, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy, 202. "Strategi Pemasaran" penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama :Jakarta.
- Kumorotomo, Wahyudi 202. "Transformasi Pelayanan Publik". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Waworuntu, Bob, 197. " Sistem Administrasi Negara". Pustaka Pelajar : nYogyakarta.